

ABSTRAK

Yulvina Permata Sari. 2018. “Kemas Ulang Informasi Jajanan Tradisional Di Kabupaten Pesisir Selatan.” *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Jurusan Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Makalah ini membahas tentang kemas ulang informasi jajanan tradisional di Kabupaten Pesisir Selatan. Penulisan makalah ini bertujuan untuk membantu masyarakat maupun wisatawan dalam mencari jajanan tradisional di Kabupaten Pesisir Selatan dengan mudah. Pembuatan makalah ini mendeskripsikan proses pengemasan ulang informasi jajanan tradisional di Kabupaten Pesisir Selatan.

Metode yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah metode deskriptif dengan menguraikan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan menyebarkan angket kepada pedagang-pedagang yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan serta melakukan wawancara kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Pesisir Selatan. Hasil dari wawancara ini menghasilkan informasi secara rinci apa saja jajanan tradisional yang terdapat pada Kabupaten Pesisir Selatan serta mengetahui berapa harga jajanan tradisional dan pendapatan pedagang di setiap daerah yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan.

Berdasarkan pembahasan dapat diketahui jenis-jenis jajanan tradisional, harga satuan jajanan tradisional serta keuntungan pedagang dalam menjalani usaha jajanan tradisional yang ada di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu: (1) pada daerah Tarusan nama jajanan yang dijual yaitu kerupuk lento dengan harga Rp.5.000 per kantong serta pendapatan yang didapat dalam satu hari yaitu mencapai kurang lebih Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 perhari, (2) pada daerah Batang Kapas nama jajanan yang dijual cukup banyak diantaranya yaitu: (a) Pinukuik, harga jajanan ini per potongnya yaitu Rp.1.000, serta pendapatan yang diperoleh dalam satu hari mencapai kurang lebih Rp.2.000.000 perhari, (b) Mangkuak, harga jajanan ini perpotong yaitu Rp.1.000, serta pendapatan yang diperoleh dalam satu hari mencapai kurang lebih Rp.1.000.000 sampai Rp.1.500.000 perhari, (c) Kue Poci, harga jajanan ini perpotong yaitu Rp.1.000, serta pendapatan yang diperoleh dalam satu hari yaitu Rp.500.000 sampai Rp.1.000.000 perhari, (3) pada daerah Kambang nama jajanan yang dijual yaitu putu kambang dengan harga Rp.2.000 sampai Rp.4.000 per porsi, serta pendapatan yang diperoleh pedagang dalam satu hari mencapai kurang lebih dari Rp.1.000.000 perhari. Menjelaskan beberapa proses tahapan dan rancangan dalam pembuatan kemas ulang informasi jajanan Tradisional di Kabupaten Pesisir Selatan yaitu: (1) menjelaskan identifikasi tentang selera masyarakat atau pengguna, (2) Melakukan pengumpulan informasi serta pemilihan sumber informasi, (3) memilih sumber-sumber yang mengandung nilai informasi yang berguna, (4) Mengevaluasi validitas informasi, (5) Meriview, menganalisis, mengekstrak informasi kedalam bentuk yang lebih efisien, (6) Mengemas kembali informasi dalam bentuk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna informasi, (7) Menyebarkan informasi dengan cara promosi yaitu: (a) Menyusun kerangka penulisan, (b) Pembuatan Cover, (c) Kata Pengantar, (d) Daftar Isi, (f) Isi Pokok Buku, (g) Penutup.